

DAFTAR TABEL

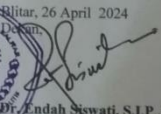
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Batas-Batas Wilayah Kabupaten Blitar	40
Tabel 4.2 Daftar Staff Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar	46
Tabel 4.3 Daftar Sumber Daya Manusia.....	48
Tabel 4.4 Rekap Hasil Monitoring dan Evaluasi Tahun 2023	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Skema Model Analisis Data Interaktif	36
Gambar 4.1 Sekretariat daerah Kabupaten blitar	39
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kabupaten Blitar	41
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Setda Kab. Blitar	45

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian dari Fakultas

		UNIVERSITAS ISLAM BALITAR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar	
No	: 050/V/DK/FISIP/IV/2024		
Lampiran	: -		
Perihal	: Permohonan Penelitian (Skripsi)		
		Kepada Yth. Bupati Blitar Di Blitar	
<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i> Dengan hormat, Dalam rangka pelaksanaan Penelitian (Skripsi) kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan bantuan dan fasilitas kepada mahasiswa kami: Nama : Alfira Bebita Aprillinda NIM : 20105520022 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara Guna melakukan Penelitian (Skripsi) di Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar, Jl. Kusuma Bangsa No. 60 Kanigoro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, dengan judul skripsi: "Analisis Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam Proses Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Infrastruktur: Studi Kasus pada Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Blitar" Demikian permohonan kami. Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami menyampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'allaikum Wr. Wb.</i>			
		 Blitar, 26 April 2024  Dr. Endah Siswati, S.I.P., M.S.W. NIDN. 0705077101	

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Tempat Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR SEKRETARIAT DAERAH	
	Jln. Kusuma Bangsa No. 60 Kanigoro Blitar Telp. (0342) 801201 email : pemkab@blitarkab.go.id / website : www. blitarkab.go.id	

Nomor	: B/070.01.04/2461/409.1.5/2024	Blitar, 6 Mei 2024
Sifat	: Biasa	Kepada
Lampiran	: -	Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar
Hal	: Ijin Penelitian (Skripsi)	di - BLITAR

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Balitar Nomor : 050/V/DK/FISIP/IV/2024 tanggal 26 April 2024 perihal Permohonan Penelitian atas nama :

Nama : Alfira Bebita Aprilinda
NIM : 20105520022
Prodi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melaksanakan penelitian (Skripsi) dengan judul Skripsi Analisis Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam proses Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Infrastruktur : Studi kasus pada Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Blitar terhitung mulai tanggal 13 Mei s/d 6 Juni pada Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Blitar.

Demikian surat balasan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n SEKRETARIS DAERAH
u.b
ASISTEN PEREKONOMIAN DAN
PEMBANGUNAN
KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI
PEMBANGUNAN,



OMAR BRAHMANTO, ST. M.Si
Pembina
NIP. 198112222006041014

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian dari Bakesbangpol

 PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Dr. Sutomo Nomor 53 Sananwetan Telepon/Faximile: (0342) 801243 email: bakesbangpol@blitarkab.go.id / web: www.bakesbangpol.blitarkab.go.id	
Blitar, 21 Mei 2024	
Nomor : B/070/455/409.4.1/2024	Kepada
Sifat : SEGERA	Yth. Kepala Bagian
Lampiran : 1 (satu) berkas	Administrasi
Hal : <u>Surat Ijin Penelitian</u>	Pembangunan
	di - BLITAR

Menunjuk surat dari Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Blitar Nomor : 009/DK/FISIP/V/2024 tanggal 7 Mei 2024 perihal Permohonan Penelitian (Skripsi), maka bersama ini disampaikan dengan hormat bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar memberikan izin penelitian atas nama ALFIRA BEBITA APRILLINDA pada lingkup Bagian Administrasi Pembangunan dengan judul kegiatan "Analisis Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam Proses Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Infrastruktur : Studi Kasus pada Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Blitar" selanjutnya untuk dapat memfasilitasi dan memantau kegiatan tersebut dengan catatan :

1. Pelaksanaan kegiatan diharapkan tetap mengikuti Protokol Kesehatan.
2. Menjaga Ketertiban dan Kondusifitas lokasi kegiatan.
3. Ijin kegiatan akan dibatalkan apabila pemanfaatannya tidak sesuai dengan ketentuan yang ada.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK
Sekretaris,



Ir. RESTU PALUPI, M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 196608311992032007

Tembusan :

1. Bupati Blitar (sebagai laporan);
2. Sdr. Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Blitar;
- ③ Yang bersangkutan;
4. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), BSSN



SURAT IZIN
Nomor : B/070/455/409.4.1/2024

- Membaca : 1. Surat dari Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam
Balitar Nomor : 009/DK/FISIP/V/2024 tanggal 7 Mei 2024 perihal
Permohonan Penelitian (Skripsi).
2. Surat dari Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Nomor :
B/070.01.04/2451/409.1.5/2024 Tanggal 6 Mei 2024 Perihal Ijin
Penelitian (Skripsi).
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64
Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi
Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri
Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64
Tahun 2011;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 3 Tahun 2022 tentang
Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
3. Peraturan Bupati Blitar Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pedoman
Pelayanan Perizinan Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan,
Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Kabupaten
Blitar;
4. Peraturan Bupati Blitar Nomor 125 Tahun 2022 tentang
Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata
Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar.

Dilizinkan untuk melakukan kegiatan survei, penelitian, pendataan, pengembangan,
pengkajian dan studi lapangan kepada :

Nama : ALFIRA BEBITA APRILLINDA
Alamat : Dsn. Ringinrejo RT/RW 002/008, Kel./Desa Kaligrenjeng,
Kec. Wonotirto, Kab. Blitar
Judul Kegiatan : Analisis Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam Proses
Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Infrastruktur : Studi
Kasus pada Bagian Administrasi Pembangunan Setda
Kabupaten Blitar
Lokasi : Bagian Administrasi Pembangunan
Waktu : 21 Mei 2024 - 6 Juni 2024
Bidang Kegiatan : Penelitian
Nama : Dr. ENDAH SISWATI, S.I.P., M.S.W
Penanggungjawab
/ koordinator
Anggota/Peserta : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi
(menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Pemerintah Desa setempat serta
Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau Instansi terkait untuk mendapatkan
petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi Peraturan Perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut
diatas;
5. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi/tempat kegiatan;

6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukannya kegiatan survei, penelitian pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan diwajibkan memberikan laporan tentang hasil-hasil pelaksanaan kegiatan dalam bentuk softcopy atau hardcopy kepada:
 - a. Bupati Blitar cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar;
 - b. Organisasi Perangkat Daerah/Instansi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Blitar yang terkait.
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah serta hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
8. Pelaksanaan kegiatan diharapkan tetap mengikuti Protokol Kesehatan.
9. Apabila kegiatan tidak sesuai Protokol Kesehatan, izin akan di batalkan.

Dikeluarkan di : Blitar
pada tanggal : 21 Mei 2024
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK
Sekretaris,



Ir. RESTU PALUPI, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 196608311992032007

Lampiran 4 Transkrip Daftar Wawancara

Indikator	No	Daftar Wawancara
Pengembangan Diri	1.	Apakah ada solusi atau rekomendasi yang Bapak/Ibu miliki mengenai keterbatasan sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
	2.	Mengapa sumber daya manusia menjadi masalah penting dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
	3.	Bagaimana pengembangan diri individu dan tim dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
Penguasaan Teknologi	1.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran teknologi informasi dalam memperkuat proses monitoring dan evaluasi?
	2.	Kapan peran teknologi dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur perlu dilakukan?
	3.	Dimana peran teknologi diperlukan dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
Jenjang Akademik	1.	Bagaimana jenjang akademik sumber daya manusia dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
	2.	Siapa saja yang terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
	3.	Bagaimana jenjang akademik sumber daya manusia dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
Profesional	1.	Bagaimana kemampuan sumber daya manusia dalam menganalisis dan menginterpretasikan data monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?

	2.	Siapa yang terlibat dalam aspek profesional dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
	3.	Mengapa penting untuk menganalisis sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
Keahlian	1.	Bagaimana cara untuk mengukur dan menilai keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
	2.	Kapan waktu yang tepat untuk mengidentifikasi kebutuhan keahlian sumber daya manusia dan melakukan pengembangan program pelatihan yang sesuai dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?
	3.	Apa saja keahlian sumber daya manusia yang diperlukan dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Margiana Purwitaningtyas,

Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Muda

Waktu : 06 Mei 2024 Pukul 10.42 WIB

Tempat : Bagian Administrasi Pembangunan Kantor Sekda Kab. Blitar

Peneliti	“Apakah ada solusi atau rekomendasi yang Bapak/Ibu miliki mengenai sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“SDM di Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar bagian Administrasi Pembangunan masih mengalami keterbatasan. Untuk mengatasi keterbatasan ini kami dari bagian Administrasi Pembangunan melakukan inovasi dengan melakukan Studi Tiru dari Kab. Sidoarjo. Dimana Kab. Sidoarjo telah menggunakan Aplikasi yang bernama E-Kenda (Elektronik Kendali Daerah) dimana aplikasi ini bisa melihat progres semua pembangunan yang ada di setiap Kab/Kota”
Peneliti	“Mengapa sumber daya manusia menjadi masalah penting dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Tugas pokok dan fungsi dari bagian Administrasi Pembangunan yang paling penting adalah memonitoring dan mengevaluasi semua pembangunan fisik yang ada di Kabupaten Blitar, dan ini belum bisa kami lakukan secara maksimal dikarenakan dari bagian Administrasi Pembangunan sendiri masih kekurangan Sumber Daya Manusia untuk terjun langsung ke wilayah pembangunan. Sehingga pada tahun 2023 kami hanya bisa melakukan monitoring sejumlah 50 titik pembangunan saja dari seluruh pembangunan yang ada di Kabupaten Blitar yang jumlahnya ratusan”

Peneliti	“Bagaimana pengembangan diri individu dan tim dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Dari bagian Administrasi Pembangunan melakukan interview langsung ke OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang melakukan proyek fisik pembangunan”
Peneliti	“Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran teknologi informasi dalam memperkuat proses monitoring dan evaluasi?”
Narasumber	“Sangat penting, dikarenakan teknologi digunakan dalam berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait”
Peneliti	“Kapan peran teknologi dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur perlu dilakukan?”
Narasumber	“Pada saat kami dari Bagian Administrasi Pembangunan menemukan ketidakcocokan antara yang nyata ada di lapangan dengan laporan yang diberikan dari pihak OPD pengampu pembangunan”
Peneliti	“Dimana peran teknologi diperlukan dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Dimanapun peran teknologi ini sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi sebenarnya”
Peneliti	“Bagaimana jenjang akademik sumber daya manusia dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Pengalaman kerja yang didukung oleh pendidikan memang sangat mempengaruhi dalam monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur yang kami lakukan”
Peneliti	“Siapa saja yang terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Yang terlibat adalah semua ASN yang ada di Bagian Administrasi Pembangunan”
Peneliti	“Bagaimana jenjang akademik sumber daya manusia dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses monitoring dan

	evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Dengan terbatasnya jumlah SDM yang ada di Adpem data yang diminta oleh pimpinan menjadi agak lambat tersampaikan, kurangnya waktu dan tenaga untuk melakukan monev menyebabkan pemantauan dalam proyek pembangunan menjadi lebih lambat, namun tetap bisa berjalan sesuai prosedur karena kami punya pengalaman dan pendidikan yang memadai”
Peneliti	“Bagaimana kemampuan sumber daya manusia dalam menganalisis dan menginterpretasikan data monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Kami bekerja sudah relatif baik”
Peneliti	“Siapa yang terlibat dalam aspek profesional dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Semua pegawai/ASN yang ada di Bagian Administrasi Pembangunan”
Peneliti	“Mengapa penting untuk menganalisis sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Karena jumlah pembangunan di Kabupaten Blitar berjumlah ratusan dan kami dari Bagian Adpem hanya ada 6 orang”
Peneliti	“Bagaimana cara untuk mengukur dan menilai keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Perlu keahlian di Bagian Adpem dalam melakukan monitoring, karena kami melihat progress apakah sama antara laporan yang diberikan dengan fisik yang ada di lapangan”
Peneliti	“Kapan waktu yang tepat untuk mengidentifikasi kebutuhan keahlian sumber daya manusia dan melakukan pengembangan program pelatihan yang sesuai dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Pada pertengahan tahun anggaran, dimana pada pertengahan tahun anggaran ini banyak OPD yang sudah memulai

	pembangunan fisik”
Peneliti	“Apa saja keahlian sumber daya manusia yang diperlukan dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Keahlian dari teknik sipil bangunan”

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Omar Brahmanto,

Jabatan : Kepala Bagian Administrasi Pembangunan

Waktu : 21 Mei 2024 Pukul 07.30 WIB

Tempat : Bagian Administrasi Pembangunan Kantor Sekda Kab. Blitar

Peneliti	“Apakah ada solusi atau rekomendasi yang Bapak/Ibu miliki mengenai sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Sumber daya manusia di Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar memang ada keterbatasan. Untuk mengatasi keterbatasan ini kami dari bagian Administrasi Pembangunan tahun ini akan mulai melakukan aplikasi E-Kenda (Elektronik Kendali Daerah). Dimana aplikasi dapat melihat progres dari semua pembangunan yang ada di Kab/Kota. Dengan demikian dari yang sebelumnya kita melakukan monitoring dengan manual akan dilakukan dengan aplikasi. Dimana bagian Administrasi Pembangunan dapat memantau keseluruhan pembangunan yang sedang berlangsung”
Peneliti	“Mengapa sumber daya manusia menjadi masalah penting dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Karena sesuai dengan ilmu manajemen, prinsipnya ada di ilmu manajemen itu, manajemen dapat berjalan dengan baik jika kelima unsur manajemen tersebut tersedia dan dapat menjalankan fungsinya”
Peneliti	“Bagaimana pengembangan diri individu dan tim dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia

	dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“jadi kami dengan personil yang terbatas melakukan diskusi singkat, jadi ada dua teknik pengembangan manusia secara umum koching dan mentoring. Teknik ini dilakukan pada saat yang posisinya tidak sama”
Peneliti	“Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran teknologi informasi dalam memperkuat proses monitoring dan evaluasi?”
Narasumber	“Teknologi sangat bagus, karena dengan teknologi itu banyak hal yang dipangkas pertama waktu, jarak, dimana dengan kita mengisi aplikasi teknologi tersebut kita dapat melihat data real time. Banyak hasil riset yang menunjukkan bahwa teknologi ini dapat menghemat waktu, menghemat tempat, maka nanti dapat menghemat sumber daya manusia”
Peneliti	“Kapan peran teknologi dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur perlu dilakukan?”
Narasumber	“ Saat ini kita mengalami transformasi yang dari 1.0 sampai akan ke 5.0. hal itu memang kita harus sudah transformasi ke digital, apalagi di Kabupaten Blitar juga ada mandatori untuk mensukseskan sistem pemerintahan berbasis elektronik, maka dari itu siap tidak siap kita harus memasuki era digital”
Peneliti	“Dimana peran teknologi diperlukan dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Jadi peran teknologi informasi khususnya di Administrasi Pembangunan ini coba kami terapkan untuk memonitor program pembangunan yang sedang dilaksanakan pada tahun ini”
Peneliti	“Bagaimana jenjang akademik sumber daya manusia dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”

Narasumber	“Kadang ada kendala tentang subjektivitas, jadi persepsi setiap individu tidak sama, ini kaitannya dengan standarisasi, SOP, pengalaman, latar belakang pendidikan dan sebagainya”
Peneliti	“Siapa saja yang terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Yang terlibat adalah keseluruhan pegawai di Bagian Administrasi Pembangunan. Jadi sebetulnya kegiatan pemerintah secara umum itu ada beberapa perangkat daerah yang mendapatkan tugas, jadi kita tidak berdiri sendiri sebetulnya, kita hanya melakukan monitoring saja, ini akan berbeda siapa yang akan melaksanakan pengawasan, jadi ada kolaborasi antara lembaga di Kabupaten ini yang nanti muaranya pasalnya dikumpul-kumpulkan itu menjadi suatu evaluasi pekerjaan, jadi memang tidak murni di Bagian Adpem saja, karena di Bappeda pun juga melihat proyek-proyek pekerjaan realisasinya seperti apa, di Inspektorat melakukan pengawasan, di perangkat daerah pun juga melakukan evaluasi dengan internal mereka”
Peneliti	“Bagaimana jenjang akademik sumber daya manusia dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
narasumber	“Jadi pada tahun 2023 kami mendapat masukan, dengan adanya keterbatasan kami, kami tidak bisa memonitoring seluruh proyek pembangunan yang ada di Kabupaten Blitar, kita hanya sangat terbatas, kita sesuaikan dengan kemampuan personil kami, sehingga pada tahun kemarin kita hanya 50 titik proyek pembangunan. Harapannya dengan adanya kita memanfaatkan aplikasi itu kita bisa meningkat, tidak hanya hanya 50 titik pekerjaan tapi semaksimal mungkin pekerjaan bisa kita move”
Peneliti	“Bagaimana kemampuan sumber daya manusia dalam

	menganalisis dan menginterpretasikan data monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Sistem evaluasi sebenarnya sudah ada aturan, sudah ada ketentuan, atau sudah ada standarnya. Kita yang paling sederhana membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi, jadi dari situ membandingkan target dengan realisasi akan menjadi capaian atau presentase capaian”
Peneliti	“Siapa yang terlibat dalam aspek profesional dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Fungsi dari Administrasi Pembangunan itu adalah membantu Bapak Sekda dalam memberikan informasi penyelenggaraan monitoring pembangunan, bagaimana pembagian rule aturannya, kami dibantu oleh fungsional dan juga tenaga teknis pelaksana, jadi jika ada permasalahan juga berjenjang, dan pengambilan keputusannya juga berdasarkan telaah dari masing-masing personil itu sendiri”
Peneliti	“Mengapa penting untuk menganalisis sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Sangat penting, karena ini kaitannya dengan kualifikasi kontrol, dengan adanya sumber daya manusia yang mumpuni baik dari segi kuantitas maupun kualitas kita bisa memastikan informasi yang dihasilkan, karena tugas kami ini kan menghasilkan informasi kebijakan yang nanti akan menjadi dasar pengambilan kebijakan, jadi dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas jangan sampai terjadi GIGO (Garbage In Garbage Out), jadi penting manajemen SDM ini”
Peneliti	“Bagaimana cara untuk mengukur dan menilai keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam proses

	monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Kami setiap semester itu melaporkan realisasi kinerja, jadi di awal tahun kita menetapkan target masing-masing personal, kita menggunakan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai), nanti itu akan dituangkan dalam perjanjian kinerja. Perjanjian kinerja itu nanti di minta per semester, jadi secara normatif pengukuran kinerja kita menggunakan metode itu, disamping itu juga ada beberapa kesempatan yang melakukan bimtek, jadi itu nanti menjadi alat atau metode kami untuk mengukur”
Peneliti	“Kapan waktu yang tepat untuk mengidentifikasi kebutuhan keahlian sumber daya manusia dan melakukan pengembangan program pelatihan yang sesuai dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Jadi di kami juga ada peta jabatan, ada beban kerja, itu coba kita telaah. Berdasarkan hal tersebut perlu disupport, jadi kita membuat peta jabatan, di peta tersebut ada standariasai syarat ketentuan yang menduduki jabatan itu harus ada di jenjang pendidikan apa, harus mengikuti diklat apa, itu adalah komponen-komponen juga kita gunakan untuk mengukur kinerja”
Peneliti	“Apa saja keahlian sumber daya manusia yang diperlukan dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Itu juga ada di peta jabatan, di peta jabatan itu ada pelaksana apa, fungsional apa, itu terkait dengan kelembagaan internal di Adpem”

Lampiran 7 Transkrip Hasil Penelitian

Nama Informan : Endro Sudarto

Jabatan : Analis Pembangunan

Waktu : 21 Mei 2024 Pukul 08.00 WIB

Tempat : Bagian Administrasi Pembangunan Kantor Sekda Kab. Blitar

Peneliti	“Apakah ada solusi atau rekomendasi yang Bapak/Ibu miliki untuk mengatasi sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Di Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar SDM nya memang masih terbatas. Untuk mengatasi keterbatasan ini, kami dari bagian Administrasi Pembangunan melakukan inovasi dengan studi tiru menggunakan E-Kenda (Elektronik Kendali Daerah) di Kabupaten Sidoarjo, dimana aplikasi ini bisa melihat progres dari semua pembangunan yang ada di wilayah Kab/Kota. Dan menambah SDM yang diperlukan dalam bidang tersebut, dengan melakukan perekrutan SDM yang benar-benar menguasai tentang bidang tersebut”
Peneliti	“Mengapa sumber daya manusia menjadi masalah penting dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Karena sumber daya manusia dalam sebuah pembangunan sangat penting. Tugas pokok dan fungsi dari bagian Administrasi Pembangunan yang paling utama adalah melakukan monitoring dan evaluasi semua pembangunan fisik yang ada di wilayah Kabupaten Blitar, dan dalam hal ini kami belum bisa melakukannya secara maksimal dikarenakan kami masih kekurangan sumber daya manusia untuk terjun memantau langsung ke wilayah pembangunan,

	sehingga pada tahun 2023 kami hanya dapat melakukan pemantauan sejumlah setengah dari pembangunan yang ada di wilayah Kabupaten Blitar”
Peneliti	“Bagaimana pengembangan diri individu dan tim dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Dari bagian Administrasi Pembangunan melakukan wawancara secara langsung ke OPD terkait yang melakukan proyek fisik pembangunan”
Peneliti	“Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran teknologi informasi dalam memperkuat proses monitoring dan evaluasi?”
Narasumber	“Peran teknologi sangat penting, karena dengan teknologi dapat memperoleh data secara efisien dan akurat, dengan teknologi juga lebih memudahkan untuk berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait”
Peneliti	“Kapan peran teknologi dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur perlu dilakukan?”
Narasumber	“Mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi, serta pada saat ditemukannya ketidakcocokan antara laporan yang diberikan dari pihak OPD pengampu pembangunan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan”
Peneliti	“Dimana peran teknologi diperlukan dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Dimanapun peran teknologi sangat penting untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan”
Peneliti	“Bagaimana jenjang akademik sumber daya manusia dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”

Narasumber	“Pendidikan memang sangat mempengaruhi dalam melakukan pekerjaan, terutama yang sudah memiliki pengalaman pekerjaan. Dalam hal ini kami kekurangan SDM, transportasi, dan anggaran dalam melakukan monitoring dan evaluasi”
Peneliti	“Siapa saja yang terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Keseluruhan staf/pegawai di bagian Administrasi Pembangunan”
Peneliti	“Bagaimana jenjang akademik sumber daya manusia dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Dengan jumlah SDM di Bagian Adpem, pemantauan pembangunan menjadi lambat yang menyebabkan data yang diminta oleh pimpinan menjadi lambat tersampaikan”
Peneliti	“Bagaimana kemampuan sumber daya manusia dalam menganalisis dan menginterpretasikan data monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Dalam hal ini Bagian Administrasi Pembangunan sudah cukup baik”
Peneliti	“Siapa yang terlibat dalam aspek profesional dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Yang terlibat adalah semua staf/pegawai yang ada di Bagian Administrasi Pembangunan”
Peneliti	“Mengapa penting untuk menganalisis sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Dari Bagian Adpem hanya ada 6 orang, sedangkan jumlah pembangunan di wilayah Kabupaten Blitar berjumlah ratusan. Oleh karena itu sangat penting untuk menganalisis keterbatasan SDM dalam proses monev pembangunan, karena dapat meningkatkan pengelolaan infrastruktur

	menjadi lebih efektif dan efisien”
Peneliti	“Bagaimana cara untuk mengukur dan menilai keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Perlu keahlian khusus, walaupun hanya cukup dengan melihat progress nya saja, dengan mencocokkan antara fisik dilapangan dengan laporan yang diberikan”
Peneliti	“Kapan waktu yang tepat untuk mengidentifikasi kebutuhan keahlian sumber daya manusia dan melakukan pengembangan program pelatihan yang sesuai dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Pertengahan tahun anggaran, karena pada saat itu banyak OPD yang sudah mulai melakukan pembangunan fisik”
Peneliti	“Apa saja keahlian sumber daya manusia yang diperlukan dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan infrastruktur?”
Narasumber	“Hanya keahlian dari teknik sipil bangunan saja”

Lampiran 8 Dokumen Terkait Penelitian

Koordinasi tentang Monev dengan OPD terkait pada tahun 2023



Pelaksanaan Monev Pembangunan pada tahun 2023



Lampiran 9 Dokumentasi Foto Kegiatan

Dokumentasi Wawancara dengan Informan 1



Dokumentasi Wawancara dengan Informan 2



Dokumentasi Wawancara dengan Informan 3



Lampiran 10 Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR PEMBIMBINGAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfira Bebita Aprillinda
NIM : 20105520022
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi : Analisis Sumber Daya Manusia di Sekretariat
Daerah Kabupaten Blitar dalam Monitoring dan
Evaluasi Pembangunan Infrastruktur
Dosen Pembimbing 1 : Ferida Asih Wiludjeng, S. Sos., M. AP
Dosen Pembimbing 2 : Sutowo, S.Sos., M.AP

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN
1.	26-02-2024	Pengajuan Judul Penelitian	
2.	07-03-2024	Konsultasi BAB 1 dan 2	
3.	20-03-2024	Konsultasi mengenai daftar pertanyaan wawancara	
4.	02-04-2024	Konsultasi BAB 1, 2, dan 3	
5.	24-04-2024	Revisi BAB 1, 2, dan 3	
6.	16-05-2024	Revisi BAB 2 dan 3 Serta Konsultasi BAB 4	
7.	29-05-2024	Konsultasi BAB 4	

Penyusun,

Alfira Bebita Aprillinda